

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bahan ajar kimia pegangan mahasiswa diintegrasikan dengan model pembelajaran berbasis proyek yang kemudian dikemas dalam bentuk multimedia.
2. Hasil penilaian dosen terhadap bahan ajar inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 3,66 yang berarti sangat valid (sangat layak) untuk digunakan dan tidak perlu revisi. Sedangkan untuk penilaian terhadap multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 4,00 adalah valid (layak) untuk digunakan dan tidak perlu revisi.
3. Mahasiswa memberikan tanggapan atau respon yang positif terhadap bahan ajar inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek pada materi kesetimbangan asam-basa dengan perolehan rata-rata penilaian sebesar 3,52 yang berarti telah sangat layak dan sangat baik untuk digunakan.
4. Mahasiswa yang dibelajarkan dengan bahan ajar inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek pada materi kesetimbangan asam-basa memberikan nilai rata-rata hasil belajar 82,5 (rata-rata N-gain sebesar 0,77) yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan buku pegangan mahasiswa yaitu 75,25 (rata-rata N-gain sebesar 0,64).

5. Komponen pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam bahan ajar inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek yang telah dikembangkan (integrasi kegiatan laboratorium, integrasi metode pembelajaran, serta integrasi multimedia pembelajaran) ternyata membuat mahasiswa mejadi lebih termotivasi dengan rata-rata nilai motivasi mahasiswa sebesar 83,68.
6. Efektifitas penggunaan bahan ajar inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek pada materi kelarutan dan hasil kelarutan menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 77%.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan :

1. Dalam memilih buku atau bahan ajar sebagai media pembelajaran, ada baiknya jika pengajar terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada mahasiwa.
2. Bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek pada materi kesetimbangan asam-basa perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar kimia disarankan untuk mengembangkan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia menggunakan proyek pada materi kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata kuliah Kimia Analitik Dasar.